



**TELAAH ANULASI PERKAWINAN
PADA TRIBUNAL KEUSKUPAN AGUNG ENDE
DAN IMPLIKASINYA BAGI PENYELIDIKAN KANONIK PRANIKAH
(Studi Kasus di Tribunal Keuskupan Agung Ende Periode 2021-2023)**

TESIS

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Oleh

VIKTORIANUS ARFINANCE DHAE DOKE

NIM/NIRM: 231243/23.07.54.0886.R

INSTITUSI FILSAFAT TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

MAUMERE

2024/2025

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada Tanggal

14 Mei 2025

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi Katolik



Dr. Puphus Menrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator : Agustinus Aloysius Senda, Drs., M. A :

2. Penguji I : Dr. Philip Ola Daen :

3. Penguji II : Kletus Hekong, Lic. :

4. Penguji III : Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viktorianus Arfinance Dhae Doke

NIM/NIRM : 231243/23.07.54.0886.R

menyatakan dengan sungguh bahwa tesis yang berjudul: "TELAAH ANULASI PERKAWINAN PADA TRIBUNAL KEUSKUPAN AGUNG ENDE DAN IMPLIKASINYA BAGI PENYELIDIKAN KANONIK PRANIKAH" ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar magister teologi katolik yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 14 Mei 2025

Yang menyatakan,


Viktorianus Arfinance Dhae Doke

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viktorianus Arfinance Dhae Doke

NIM/NIRM : 231243/23.07.54.0886.R

menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalty Noneksklusif (Non-exclusive Royalty - Free Right) atas tesis saya yang berjudul: "MENELAAH ANULASI PERKAWINAN PADA TRIBUNAL KEUSKUPAN AGUNG ENDE DAN IMPLIKASINYA BAGI PENYELIDIKAN KANONIK PRANIKAH" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan atau mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Maumere

Pada tanggal : 14 Mei 2025

Yang menyatakan,


Viktorianus Arfinance Dhae Doke

KATA PENGANTAR

Gereja Katolik memahami perkawinan sebagai suatu panggilan menuju keluhuran dan kekudusan hidup. Oleh karena itu, Gereja berharap agar marwah perkawinan tidak pernah dinodai oleh hal-hal yang menghalangi orang-orang yang menghidupi perkawinan. Gereja tetap berprinsip bahwa perkawinan merupakan persatuan seluruh hidup antara satu orang laki-laki dan satu orang perempuan. Persatuan ini, tidak boleh diputuskan kecuali oleh kematian.

Namun demikian, pada faktanya ada perkawinan yang gagal karena melanggar aneka larangan. Ada juga perkawinan yang cacat karena dilangsungkan baik karena tidak sesuai prosedur tata peneguhan nikah yang berlaku, maupun karena melanggar kesepakatan nikah yang saling ditukar oleh kedua pasangan nikah tersebut. Demi membantu pasangan yang mengalami persoalan perkawinan untuk kembali menemukan kebahagiaan perkawinan dan demi menyelamatkan jiwa pasangan yang bermasalah dalam perkawinan, maka Gereja membuat program anulasi perkawinan. Anulasi sendiri merupakan suatu proses yang bermuara pada deklarasi bahwa sebuah perkawinan cacat dan oleh karena itu, secara otomatis tidak ada sejak dari permulaan.

Akhir-akhir ini perkawinan yang gagal dan cacat semakin sering terjadi. Demi menghindari potensi sebuah perkawinan gagal, maka perlu dilakukan dua hal penting yang berkaitan dengan perkawinan katolik. Kedua hal yang dimaksud adalah pertama pencerahan bagi pasangan-pasangan yang akan menikah tentang paham perkawinan katolik. Berikutnya adalah penyelidikan kanonik pranikah yang bertendensi untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya aneka persoalan perkawinan.

Karya ilmiah ini bertujuan menelaah aneka persoalan perkawinan yang mendapat proses anulasi pada lembaga Tribunal Perkawinan Keuskupan Agung Ende. Hasil telaah ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan proses penyelidikan kanonik pranikah. Dengan demikian, diharapkan agar proses penyelidikan kanonik yang berjalan dengan baik dan mampu mendeteksi aneka potensi persoalan bisa menghilangkan persoalan-persoalan perkawinan.

Penulis sadar bahwa proses penyelesaian karya ilmiah ini tidaklah mudah. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, tentu penulis ini tidak bisa menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini sebagaimana hasilnya ini. Oleh karena itu, dengan penuh kebahagiaan, penulis menghaturkan syukur yang tiada henti pada Tuhan Yang Maha Esa. Rahmat dan anugerah kasih-Nya yang senantiasa penulis terima, memuluskan jalan penyelesaian yang mesti penulis tempuh untuk mencapai garis akhir penulisan karya ilmiah ini. Penulis juga patut menyampaikan terima kasih yang berlimpah untuk beberapa pihak berikut ini.

Pertama, Dr. Philip Ola Daen dan Kletus Hekong, Lic., yang telah meluangkan waktu, mengorbankan tenaga, dan memberikan pikiran-pikiran bernas untuk membimbing penulis secara teliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Kedua, Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol., selaku penguji sekaligus penanggung jawab yang telah memberikan kontribusi pikiran dan tenaga bagi pengujian dan penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ketiga, kepada moderator ujian Agustinus Aloysius Senda, Drs., M.A yang melancarkan segala proses pengujian karya ilmiah ini.

Keempat, IFTK Ledalero yang telah menyediakan atmosfir akademis yang sangat baik sehingga penulis bisa memiliki wawasan dan keterampilan yang cukup untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Kelima, Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret sebagai rumah kasih, persaudaraan, solidaritas dan kebahagiaan yang membuat penulis nyaman dan gembira menyelesaikan karya ilmiah ini.

Keenam, RD. Efraem Pea dan segenap perangkat Tribunal Keuskupan Agung Ende yang menyediakan data dan berbagai sumber penulisan karya ilmiah ini.

Ketujuh, anggota komunitas rumah Keuskupan Agung Ende-Ndona (tempat penulis menjalankan praktik pastoral), yang selalu memberi dukungan moril kepada penulis untuk bisa tepat waktu menyelesaikan karya ilmiah ini.

Kedelapan, Aji-Kae Fratres Keuskupan Agung Ende dan teman-teman kelas penulis baik di Ritapiret, maupun di kampus, yang selalu saling mendukung

dengan penulis untuk melaksanakan berbagai kewajiban termasuk penulisan karya ilmiah ini.

Kesembilan, yang terkasih Bapak Gaspar Doke, Mama Genoveva Nage, Kakak Polce Doke, Kakak Dorce Doke, Kakak Sony, Kakak Tonce Doke, Kakak Riny Owa, dan segenap keluarga besar. Cinta tulus mereka semua selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk melakukan segala hal baik termasuk menulis karya ilmiah ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini membutuhkan berbagai kritik dan saran dari pembaca untuk membuat karya ilmiah ini semakin baik. Semoga, karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca, para pastor serta seluruh umat Keuskupan Agung Ende untuk mempersiapkan pernikahan secara baik agar setiap pernikahan yang terjadi, secara khusus di Keuskupan Agung Ende bisa membawa kebahagiaan dan keselamatan jiwa bagi setiap pasangan yang menikah.

Ritapiret, 11 April 2025

Penulis

ABSTRAK

Viktroianus Arfinance Dhae Doke. 231243/23.07.54.0886.R. ***Telaah Anulasi Perkawinan pada Tribunal Keuskupan Agung Ende dan Implikasinya bagi Penyelidikan Kanonik Pranikah.*** Tesis. Program Studi Magister/Teologi Katolik, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Tujuan penelitian ini untuk (1) memaparkan persoalan-persoalan perkawinan yang ditangani oleh Tribunal Keuskupan Agung Ende serta penanganan persoalan-persoalan tersebut oleh Tribunal Keuskupan Agung Ende dan (2) menjelaskan proses penyelidikan kanonik pranikah berdasarkan evaluasi atas data persoalan perkawinan yang ditangani oleh Tribunal Keuskupan Agung Ende untuk mencegah terjadinya persoalan-persoalan perkawinan di kemudian hari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode studi kepustakaan dan wawancara. Fokus studi ini adalah *telaah anulasi perkawinan pada Tribunal Keuskupan Agung Ende dan implikasinya bagi penyelidikan kanonik pranikah.* Bertolak dari telaah persoalan perkawinan yang diurus oleh Tribunal Keuskupan Agung Ende, penulis mula-mula membahas tentang pemahaman perkawinan katolik, anulasi perkawinan, serta konsep penyelidikan kanonik pranikah. Landasan konseptual tentang paham perkawinan katolik, anulasi perkawinan katolik dan penyelidikan kanonik pranikah, akan dilengkapi dengan penelitian tentang aneka kasus perkawinan yang ditangani oleh Tribunal Keuskupan Agung Ende dan proses anulasi yang dilakukan terhadap persoalan-persoalan tersebut. Atas dasar landasan konseptual dan hasil penelitian yang penulis buat tersebut, penulis menganalisis penyebab kasus-kasus perkawinan tersebut dan implikasinya bagi proses penyelidikan kanonik pranikah.

Dalam analisis ini, ada beberapa hal yang penulis temukan. *Pertama*, kasus-kasus perkawinan yang diputuskan pada rentang waktu tahun 2021-2023 menyangkut *consensus matrimonialis*. *Kedua*, terjadinya kasus-kasus perkawinan dengan cacat konsensus perkawinan ini karena pasangan-pasangan itu memutuskan menikah tetapi belum saling mengenal satu sama lain secara baik; orang menikah karena pasangan perempuan terlanjur hamil; campur tangan yang berlebihan dari orangtua dan keluarga besar; orang menikah karena merasa kasihan pada pasangan. Dua implikasi bagi penyelidikan kanonik pranikah. *Pertama*, implikasi yuridis bagi penyelidikan kanonik pranikah seperti mengetahui pasangan yang akan menikah memiliki pengetahuan yang memadai tentang doktrin kristiani secara khusus tentang hakikat, tujuan dan sifat-sifat perkawinan katolik; memastikan pasangan yang akan menikah memutuskan untuk menikah secara bebas tanpa ketakutan dan paksaan dari pihak luar; mencari tahu kemungkinan adanya halangan-halangan dari kedua pasangan yang akan menikah memiliki halangan dalam perkawinan atau tidak. *Kedua*, implikasi pastoral seperti memberi perhatian lebih pada penyelidikan menyangkut *consensus matrimonialis*; penyelidik mencari tahu apakah kedua pasangan benar-benar tahu hak-hak dan kewajiban sebagai suami dan istri; penyelidik mencari tahu kedua pasangan saling mengenal atau tidak; penyelidik mencari tahu kedua mempelai menikah karena saling mencintai atau tidak; penyelidik harus mengetahui secara pasti bahwa kedua mempelai menikah atas dasar kebebasan pribadi dan kehendak bersama antara kedua mempelai atau tidak.

Kata kunci: perkawinan, anulasi, tribunal, penyelidikan kanonik pranikah.

ABSTRACT

Viktroianus Arfinance Dhae Doke. 231243/23.07.54.0886.R. ***A Study of Marriage Annulment at the Tribunal of the Archdiocese of Ende and Its Implications for the Canonical Premarital Investigation.*** Thesis. Master's Program in Catholic Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

The objectives of this research are (1) to present the marriage-related issues handled by the Tribunal of the Archdiocese of Ende and how the *Tribunal of the Archdiocese of Ende* addresses these issues, and (2) to explain the process of canonical premarital investigation based on an evaluation of the marriage cases handled by the *Tribunal of the Archdiocese of Ende* in order to prevent similar issues in the future.

The method used in this study is a combination of literature review and interviews. The focus of this study is *the analysis of marriage annulments at the Tribunal of the Archdiocese of Ende and their implications for the canonical premarital investigation*. Starting from the analysis of the marriage cases processed by the Tribunal of the Archdiocese of Ende, the author first discusses the Catholic understanding of marriage, marriage annulment, and the concept of canonical premarital investigation. The conceptual foundation on Catholic marriage, annulment, and canonical premarital investigation is complemented by research into various marriage cases addressed by the Tribunal of the Archdiocese of Ende and the annulment processes applied to those cases. Based on this conceptual framework and the research findings, the author analyzes the causes of these marriage cases and their implications for the canonical premarital investigation.

This analysis reveals several findings. *First*, the marriage cases ruled on during the period from 2021 to 2023 largely involved consensus matrimonialis issues. *Second*, the causes of these cases include couples deciding to marry without truly knowing one another; marriages that occurred because the woman became pregnant; excessive interference from parents and extended family; and individuals entering marriage out of pity for their partner. There are two main implications for the canonical premarital investigation. *First*, juridical implications, such as ensuring that the couple has sufficient knowledge of Christian doctrine, particularly the nature, purpose, and properties of Catholic marriage; verifying that the couple freely chooses to marry without fear or external coercion; and identifying any impediments that may affect the validity of the marriage. *Second*, pastoral implications, such as paying closer attention to issues related to consensus matrimonialis; investigating whether the couple truly understands their rights and obligations as husband and wife; determining whether they genuinely know each other; assessing whether they marry out of love; and ensuring that the decision to marry is based on personal freedom and mutual consent.

Keywords: marriage, annulment, tribunal, canonical premarital investigation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iiiv
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Metode Penelitian.....	12
1.6 Hipotesis.....	13
1.7 Tinjauan Kepustakaan.....	14
1.8 Ruang Lingkup Penelitian.....	16
1.9 Sistematika Penulisan	16

BAB II PERKAWINAN GEREJA KATOLIK DAN TRIBUNAL PERKAWINAN	18
2.1 Perkawinan Gereja Katolik	18
2.1.1 Definisi Perkawinan Gereja Katolik	18
2.1.2 Paham Dasar Perkawinan Gereja Katolik	20
2.2 <i>Caput Nulitatis</i> Perkawinan Katolik	26
2.2.1 <i>Ipedimentum Dirimens</i> – Halangan-Halangan yang Menggagalkan Pernikahan pada Khususnya	27
2.2.2 Cacat Konsensus	31
2.3 Lembaga Tribunal Perkawinan	38
2.3.1 Organisasi Tribunal.....	39
2.3.1 Tingkatan-Tingkatan Tribunal	40

BAB III PROSES ANULASI PERKAWINAN PADA TRIBUNAL KEUSKUPAN AGUNG ENDE	45
3.1 Sekilas tentang Tribunal Keuskupan Agung Ende.....	45
3.2 Anulasi Perkawinan	46
3.2.1 Wewenang Tribunal Perkawinan	47
3.2.2 Proses Anulasi Perkawinan	47
3.3 Analisa Yuridis Kasus Perkawinan di Tribunal Keuskupan Agung Ende Tahun 2021-2023.....	56
3.3.1 Analisa Kasus Dorus dan Bunga.....	56
3.3.2 Analisa Kasus Herman dan Hermin.....	60
3.3.3 Analisa Kasus Hendrika dan Hendrikus	64
3.3.4 Analisis Kasus Ian dan Ani	69
3.3.5 Analisis Kasus Iren dan Arin	72
3.3.6 Analisis Kasus Putra dan Putri.....	77
3.3.7 Analisis Kasus Rika dan Rikus	81
3.3.8 Analisis Kasus Oni dan Ino.....	85
3.3.9 Analisis Kasus Perkawinan Risno dan Risna.....	92
3.3.10 Analisis Kasus Perkawinan Eno dan Eni	97
3. 4 Deskripsi Yuridis Kasus Perkawinan di Tribunal Keuskupan Agung Ende	101
 BAB IV MENELAAH KASUS ANULASI PERKAWINAN PADA TRIBUNAL KEUSKUPAN AGUNG ENDE TAHUN 2021-2023 DAN IMPLIKASINYA BAGI PENYELIDIKAN KANONIK PRANIKAH.....	 103
4.1 Fakta Persidangan Kasus Perkawinan di Tribunal Keuskupan Agung Ende	104
4.1.1 Kasus Perkawinan Bunga dan Dorus	104
4.1.2 Kasus Perkawinan Herman dan Hermin	104
4.1.3 Kasus Perkawinan Hendrikus dan Hendrika.....	105
4.1.4 Kasus Perkawinan Ian dan Ani	106
4.1.5 Kasus Perkawinan Iren dan Arin	106
4.1.6 Kasus Perkawinan Putra dan Putri	107
4.1.7 Kasus Perkawinan Rika dan Rikus	108
4.1.8 Kasus Perkawinan Oni dan Ino	109
4.1.9 Kasus Perkawinan Risno dan Risna.....	110
4.1.10 Kasus Perkawinan Eno dan Eni	110

4.2 Implikasi Kasus Anulasi Perkawinan di Tribunal Keuskupan Agung Ende bagi Penyelidikan Kanonik Pranikah	111
4.2.1 Pokok-Pokok Persoalan Kasus Perkawinan di Tribunal Keuskupan Agung Ende tahun 2021-2023	111
4.2.2 Implikasi Yuridis Telaah Kasus Perkawinan di Tribunal Keuskupan Agung Ende bagi Penyelidikan Kanonik Pranikah.....	114
4.2.3 Implikasi Pastoral Telaah Kasus Anulasi Perkawinan di Tribunal Keuskupan Agung Ende bagi Penyelidikan Kanonik Pranikah	119
BAB V PENUTUP	121
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Saran.....	123
5.2.1 Bagi Gereja Lokal Keuskupan Agung Ende	123
5.2.2 Bagi Para Pastor Paroki.....	124
5.2.3 Bagi Komisi Pastoral Keluarga	125
5.2.4 Bagi Pasangan yang Akan Menikah	125
KEPUSTAKAAN	126